

PENGEMBANGAN MEDIA INFORMASI PROFESI BERGAMBAR UNTUK MEMBANTU SISWA SMP MENENTUKAN PILIHAN KARIR

Febri Tri Cahyono¹, Febranti Putri Navion²

¹IAIN Tulungagung

E-mail: febrित्रicahyono27@gmail.com

²IAIN Tulungagung

E-mail: febrantiiaintulungagung@gmail.com

Abstrak

Siswa SMP atau Sekolah Menengah Pertama sering mengalami kesulitan untuk menentukan karir yang akan diambil, hal tersebut disebabkan kurangnya informasi karir. Media informasi profesi bergambar merupakan salah satu media untuk membantu siswa Sekolah Menengah pertama menentukan pilihan karir. Media informasi profesi bergambar ini bertujuan membantu siswa Sekolah Menengah Pertama untuk menentukan pemilihan karir berdasarkan pertimbangan yang logis dan tepat. Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menerapkan model Borg and Gall, melalui prosedur: satu, perencanaan; dua, pengembangan produk; dan tiga, uji coba produk. Hasil analisis data dari penilaian para ahli dan calon pengguna produk terhadap media informasi bergambar menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan sudah sangat baik untuk digunakan sebagai media informasi karir dalam membantu siswa menentukan pilihan karir.

Kata Kunci: Karir, Informasi, Media

Abstract

Junior high school or junior high school students often have difficulty determining which career to take, this is due to a lack of career information. The pictorial professional information media is one of the media to help junior high school students make career choices. This pictorial professional information media aims to help junior high school students determine career choices based on logical and appropriate considerations. This development research was carried out by applying the Borg and Gall model, through the following procedures: one, planning; two, product development; and three, product trials. The results of data analysis from the assessment of experts and potential product users on pictorial information media show that the product developed is very good for being used as a career information medium in helping students make career choices.

Keywords: Career, Information, Media

PENDAHULUAN

Menentukan pilihan karir untuk masa depan adalah salah satu tugas perkembangan yang harus dilaksanakan oleh setiap individu. Menurut Shertzer (1981) karir adalah suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang dipegang oleh seseorang dalam hidupnya. Era globalisasi saat ini memiliki diferensiasi sosial yang begitu kompleks, peserta didik akan dihadapkan pada berbagai kemungkinan terutama dalam menentukan pilihan karir, tidak terkecuali siswa SMP. Menurut Miller dan Miller (2005) menyatakan bahwa pengambilan keputusan karir adalah aspek yang penting dari pilihan karir dan perkembangan karir. Artinya, siswa SMP juga perlu memilih karir secara tepat

sesuai tugas perkembangannya karena pada dasarnya pilihan karir yang diambil siswa akan mempengaruhi kematangan karirnya pada masa mendatang. Menurut Super (dalam Winkel dan Hastuti, 2006) kematangan karir adalah keberhasilan individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan karir. Di sini tahap perkembangan yang dimaksud adalah tahap perkembangan siswa SMP.

Berdasarkan Permendikbud tahun 2018 no 14 dijelaskan bahwa Usia siswa SMP berkisar pada umur 12-15 tahun. Menurut Ginzberg (1951), kemampuan anak dalam menentukan arah karier adalah pada masa tentatif yaitu pada saat anak berada di usia 12-15 tahun. Awalnya, pertimbangan karier itu

hanya berdasarkan ketertarikan, minat, dan kesenangan saja tanpa adanya pertimbangan tertentu. Pada saat individu menyadari bahwa minatnya berubah-ubah, maka individu mulai mengupayakan dengan mencocokkan kemampuan yang dimiliki dengan minat dan kesukaannya. Tahap berikutnya, individu akan menginterpretasikan secara sederhana tentang minat dan kapasitas ini. Pada saat ini individu mulai menyadari bahwa terdapat suatu kandungan nilai-nilai tertentu dari suatu jenis pekerjaan, baik kandungan nilai yang sifatnya pribadi hingga serangkaian nilai yang lebih luas yaitu nilai bersifat kemasyarakatan. Kesadaran akan serangkaian kandungan nilai ini pula yang membuat individu dapat membedakan nilai suatu pekerjaan dengan pekerjaan lainnya. Demikian pula siswa SMP diharapkan mampu melalui tahapan-tahapan tersebut agar mampu memahami nilai yang lebih luas tentang karir di masa depan nanti.

Siswa SMP berada pada masa transisi atau pada periode anak-anak menuju ke masa dewasa. Namun siswa SMP tetap diharapkan mampu atau setidaknya sudah mulai mempertimbangkan pilihan karirnya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan logis dalam melakukan pilihan karir. Pada kenyataannya sebagian besar siswa masih belum mampu mengaktualisasikan diri dalam menentukan pilihan karir yang akan digelutinya. Contohnya saja siswa SMP masih suka mencontoh ke siswa lain begitu pula sebaliknya, lalu mengikuti perilaku atau apa yang dilakukan oleh orang yang mereka anggap “keren”, selanjutnya mengikuti pilihan karir yang sudah ditentukan oleh orang tua, dan merasa masih terlalu dini untuk menentukan pilihan karir untuk masa depannya.

Pada hakikatnya pada usia siswa SMP sudah mulai bisa melakukan pilihan karir secara tepat. Menurut Feingold & Swerdloff (1969) tidak ada kata terlalu awal untuk mempelajari kemungkinan karir di masa depan. Sejalan dengan itu Mofokeng (2015) mengungkapkan bahwa bimbingan karir perlu diberikan kepada siswa sekolah dasar sebagai gambaran sementara, sehingga hal itu akan membantu pemilihan karir pada saat siswa duduk di jenjang SMA atau SMK, terlebih lagi siswa yang masuk SMA atau SMK akan langsung memilih jurusan. Siswa yang tidak mampu memahami serta mengenal potensi yang dimilikinya, kemungkinan siswa tersebut

tidak dapat dan mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karier. Sehingga ditemukan hambatan dan kesulitan dalam karirnya di masa depan.

Pilihan karir merupakan hasil dari suatu proses yang melibatkan pemahaman diri, pemahaman karir dan proses perkembangan karir. Dari sekian banyak factor, kurangnya informasi tentang karir dan profesi adalah salah satu faktor yang membuat siswa tidak mampu untuk menentukan pilihan karir. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap profesi tertentu akan menyulitkan siswa mempertimbangkan karir berdasarkan kapasitas, nilai serta minatnya. Menurut Super dalam Osipow (1983) membantu seseorang untuk memperoleh pemahaman tentang kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga ia dapat membuat pilihan yang memuaskan adalah cara yang dapat diberikan kepada siswa. Pemahaman akan kekuatan dan kelemahan dalam diri tidak akan berarti apapun tanpa mengetahui informasi mengenai karir. Informasi karir dalam bimbingan karir merupakan bahan yang vital dalam pembuatan perencanaan karir (Munandir, 1996). Informasi karir yang dimaksud dapat berupa informasi mengenai sebuah profesi. Siswa yang sudah mengetahui sebuah informasi tentang profesi tertentu akan mampu melakukan pilihan karir dengan tepat logis. Informasi mengenai sebuah profesi dapat berupa syarat-syarat sebuah profesi, hak dan kewajiban sebuah profesi serta peranan profesi dalam masyarakat, sehingga dengan memperoleh informasi tersebut siswa mampu mempertimbangkan kapasitas, minat bahkan nilai dalam melakukan pilihan karir. Ketepatan siswa dalam melakukan pilihan karir akan sangat bermanfaat bagi perkembangan karir siswa di masa depan.

Sumber Informasi profesi dapat diperoleh dari berbagai media, salah satunya adalah KJI (Klasifikasi Jabatan Indonesia) dan KJN (Kamus Jabatan Nasional) yang di dalamnya terdapat beragam informasi karir yang jelas tepat dan akurat. Kenyataannya siswa jarang sekali dapat mencari informasi karir dari KJI dan KJN karena sulitnya memperoleh KJN dan KJI. KJI dan KJN memang memiliki kelebihan yaitu mendeskripsikan banyak sekali macam-macam profesi tetapi terlalu banyaknya pendiskripsian macam-macam profesi dengan bahasa dan tampilan yang formal membuat KJI dan KJN kurang dapat menarik minat siswa. Siswa

membutuhkan sebuah media layanan informasi sebuah media informasi karir tentang profesi yang mudah diakses dan dapat memenuhi kebutuhan siswa yaitu yang menarik, dan memuat profesi “populer” yang banyak diminati. Salah satu media layanan informasi karir yang dapat dikembangkan dan diberikan untuk memenuhi kebutuhan terhadap informasi karir siswa SMP adalah dalam bentuk media informasi profesi bergambar.

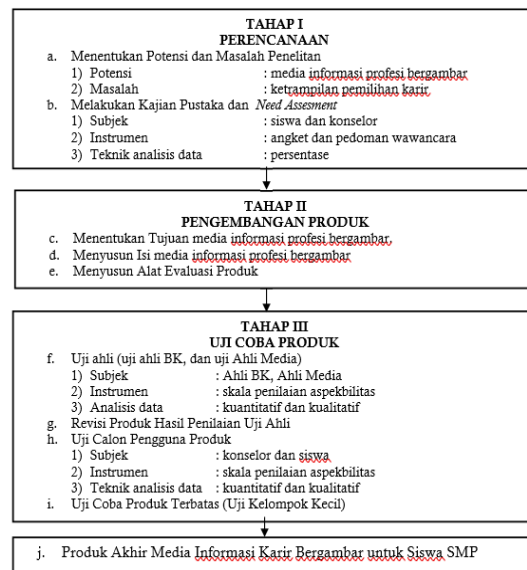
Media informasi profesi bergambar dinilai akan dapat menambah wawasan siswa mengenai karir karena selain memuat informasi profesi didalamnya juga dimuat ilustrasi gambar yang akan membantu siswa dalam membayangkan kegiatan apa saja yang harus dilaksanakan profesi tertentu. Sejalan dengan itu Shertzer & Stone (1981) menjelaskan bahwa layanan informasi karir akan lebih efektif, apabila bahan-bahan informasi disajikan dengan gambar-gambar, adegan-adegan atau aktivitas-aktivitas tertentu dalam lapangan pekerjaan. Media informasi profesi ini memuat sejumlah deskripsi profesi “populer” yang sekarang sedang berkembang yang diambil berdasarkan analisis kebutuhan siswa dan observasi. Dipilih profesi yang “populer” karena profesi ini dinilai belum banyak diketahui siswa atau ada yang sudah mengetahui tetapi masih kurang tahu secara mendalam tentang bagaimana profesi tersebut. Melihat kebutuhan akan informasi profesi yang tinggi maka perlu dikembangkan sebuah media informasi karir bergambar untuk membantu siswa dalam memilih karir.

METODE

Penelitian pengembangan ini menggunakan rancangan penelitian *research and development* (R&D) dengan mengadaptasi rancangan penelitian dari Borg and Gall (1983), yang mempunyai 10 langkah, yaitu *satu*, melakukan penelitian dan pengumpulan data (mengkaji bahan pustaka, angket *need assesment*, dan pedoman wawancara); *dua*, melakukan perencanaan; *tiga*, mengembangkan *draft* produk awal; *empat*, melakukan uji coba lapangan awal, *lima*) merevisi hasil uji coba; *enam*, melakukan uji coba produk utama; *tujuh*, merevisi produk; *delapan*, melakukan uji coba lapangan skala luas; *Sembilan*, merevisi produk *final*; *sepuluh*, desiminasi dan implementasi. Namun dalam penelitian ini hanya dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian pengembangan

media informasi profesi ini saja. Bentuk media informasi profesi yang dikembangkan adalah dalam bentuk ensiklopedia. Prosedur pengembangan produk disusun dalam tiga tahapan yaitu perencanaan, pengembangan produk, dan uji coba produk. Berikut adalah skema prosedur pengembangan produk disusun dalam bagan arus (*flow chart*) sebagaimana terdapat pada gambar berikut:

Gambar 1. Skema Prosedur Pengembangan



Tahap pertama dalam penelitian ini adalah perencanaan. Perencanaan diawali dengan melakukan pencarian referensi yang relevan berkaitan dengan perencanaan karir untuk memastikan dan mengarahkan agar substansi media yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Langkah selanjutnya setelah pencarian referensi adalah analisis kebutuhan (*need assesment*) didalam media informasi karir bergambar ini, analisis kebutuhan diartikan sebagai proses penghimpunan data yang siswa butuhkan untuk menentukan prioritas pemberian layanan. *Need Assesment* ialah metode untuk mengetahui kesenjangan kondisi antara yang diharapkan dengan kondisi kenyataan. Dalam mengumpulkan data kebutuhan, peneliti memakai dua instrumen, yaitu: 1) Angket atau *kuesioner* analisis kebutuhan mengenai informasi karir dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil data angket *need assesment* adalah menggunakan persentase. Analisis angket dengan persentase dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = persentase

F = jumlah frekuensi subjek yang memilih alternatif

N = jumlah keseluruhan subjek

Dari hasil analisis angket selanjutnya dan hasil wawancara siswa SMP menunjukkan bahwa pengembangan media informasi karir bergambar sangat dibutuhkan sebagai sarana mengenali profesi-profesi yang ada, hal tersebut sebagai salah satu bahan pertimbangan siswa SMP dalam merencanakan karir mereka pada saat ini untuk masa mendatang.

Tahap Kedua adalah tahap pengembangan produk. Pengembangan produk dimulai dengan merumuskan tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan umum yang ingin dicapai adalah a) Siswa memperoleh informasi karir secara lengkap b) Siswa belajar mengenai keadaan karir dilingkungkannya mampu mengatur dan merencanakan kehidupan karirnya. Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai bagi siswa adalah: a) Mengenali dan memahami berbagai jenis bidang pekerjaan dalam lingkungan pendidikan, b) Memahami dan menilai prinsip-prinsip pekerjaan atau jabatan dalam bidang pendidikan, c) Mengidentifikasi dan mempersiapkan diri memasuki dunia kerja (bidang pendidikan), d) Membantu dalam pengambilan keputusan pilihan karirnya. Tahap selanjutnya dari tahap pengembangan produk adalah menyusun isi media informasi karir bergambar. Pada tahap ini peneliti mengembangkan media informasi karir bergambar yang diperuntukkan untuk konselor yang berisikan sebagai berikut: (1) Kata Pengantar, (2) Daftar Isi, (3) Pendahuluan yang berisi petunjuk penggunaan, tujuan, dan gambaran umum isi media, (4) Isi; Pada bagian isi dengan tema "Rencanakan Karir Mulai Sekarang" membahas mengenai bagaimana pentingnya siswa SMP untuk dapat merencanakan karirnya secara realistis, Pada bagian macam-macam profesi di sajikan 20 macam profesi yang dilengkapi dengan evaluasi pada setiap profesi. Setelah konten dalam media informasi karir bergambar sudah dibuat maka perlu dibuat alat evaluasi produk untuk mengetahui kemenarikan, ketepatan, kemudahan, kegunaan dan kejelasan produk yang dihasilkan oleh peneliti. Secara rinci alat evaluasi produk yang dikembangkan berupa instrumen uji ahli bimbingan dan konseling, uji

ahli media, dan uji calon pengguna produk (konselor atau guru BK).

Tahap ketiga adalah Tahap uji coba Produk. Uji ahli dalam penelitian pengembangan ini mencakup uji ahli kepada pakar bimbingan dan konseling, dan uji ahli media kepada pakar pengembangan media. Uji ahli bimbingan dan konseling dimaksudkan untuk memberikan penilaian terhadap produk pengembangan tentang kegunaan, kemudahan, ketepatan, dan kemenarikan terhadap konten ensiklopedia yang dikembangkan. Uji ahli media dilaksanakan dalam rangka memperoleh masukan untuk memperbaiki ketepatan dan kemenarikan substansi pada media informasi karir bergambar. Substansi tersebut meliputi, ukuran tulisan, jenis tulisan (*font*) warna tulisan, tata bahasa, gambar, penulisan nomor halaman, jenis kertas sampul, penjilidan, jenis kertas isi media informasi karir bergambar, serta ketepatan dan kemenarikan ukuran media informasi karir bergambar. Selanjutnya, perbaikan atau revisi desain, yaitu upaya untuk memperbaiki desain produk berdasarkan masukan dari para ahli, yang dilanjutkan uji calon pengguna produk yaitu konselor dan siswa. Uji calon pengguna produk ini dimaksudkan untuk memberikan penilaian terhadap produk pengembangan tentang kegunaan, kemudahan, ketepatan, dan kemenarikan. Langkah terakhir tahap ini adalah uji kelompok kecil, setelah seluruh tahapan selesai dilakukan maka jadilah Media Informasi Karir Bergambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengembangan produk dan uji coba produk, diperoleh hasil pengembangan dari penelitian ini yaitu media informasi profesi bergambar untuk membantu pemilihan karir siswa SMP. Media informasi profesi bergambar untuk membantu pemilihan karir siswa SMP ini, berisi 1) Kata Pengantar, 2) Daftar Isi, 3) Pendahuluan, 4) Isi (pengantar, rencanakan karir mulai sekarang, macam-macam profesi), 5) Daftar Rujukan.

Pada bagian macam-macam profesi di sajikan 20 macam profesi yaitu, Ahli geologi, ahli kimia, ahli teknik mesin, ahli teknik sipil, akuntan, apoteker, arsitek, bidan, wartawan, dokter, guide, konselor, manager iklan dan pemasaran, pengacara, pengatur lalu lintas udara, *meteorologist*, pilot, *programmer*, psikolog yang dilengkapi dengan evaluasi. Masing-masing deskripsi profesi tersebut

terdapat 4 bagian penjelasan yaitu, gambaran umum profesi, kompetensi, tugas-tugas, dan syarat jenjang pendidikan.

Setelah produk awal dibuat selanjutnya dilakukan uji coba produk. Proses uji coba produk dilaksanakan dalam 3 tahap, meliputi 1) uji ahli (uji ahli Bimbingan dan Konseling), 2) uji ahli media, 3) uji calon pengguna produk (Konselor atau guru BK). Penyajian data uji coba disajikan dalam bentuk data kuantitatif dan data kualitatif. Pengujian produk yang dilaksanakan diperoleh hasil data kuantitatif sebagai berikut:

Tabel.1. Data kuantitatif hasil uji coba produk

No.	Subyek Uji	Rata-Rata
1.	Uji Ahli Bimbingan dan Konseling	3, 25
2.	Uji Ahli Media	3, 25
3.	Uji Calon Pengguna Produk (Konselor)	4
4.	Rata-rata Keseluruhan	3, 5

Setelah keseluruhan hasil penilaian yang meliputi uji ahli bimbingan konseling, uji ahli media, dan uji calon pengguna produk (konselor) diinterpretasikan dari tiap aspek, maka nilai rata-rata dari keseluruhan aspek diinterpretasikan dalam satu kesatuan. Skala interpretasi yang digunakan dalam menginterpretasikan rata-rata secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel.2. Skala Interpretasi Hasil Uji Ahli Keseluruhan Aspek

Rentang Skor	Kriteria
1,00 – 1,75	Kurang Baik
1,76 – 2,50	Cukup Baik
2,56 – 3,25	Baik
3,26 – 4	Sangat baik

Dari hasil penilaian uji ahli dan calon pengguna produk, total rerata secara keseluruhan dalam penilaian kuantitatif diperoleh nilai rerata 3,5 dalam skala interpretasi hasil perhitungan data uji ahli memiliki makna bahwa media informasi profesi bergambar untuk siswa SMP ini sangat baik untuk digunakan. Kemudian setelah data kuantitatif diperoleh data kualitatif yang berupa masukan dari masing-masing ahli. Setelah mendapatkan data kualitatif dan kuantitatif maka produk direvisi untuk dilakukan uji coba kelompok kecil, berikut

adalah hasil data kualitatif dari Ahli dan calon pengguna produk beserta revisinya. Revisi dilakukan berdasar penilaian saran atau masukan dari uji ahli. Hasil revisi uji ahli dan uji calon pengguna produk sebagai berikut:

Tabel.3. Revisi Berdasarkan Masukan Uji Ahli dan Calon pengguna Produk

Bentuk masukan untuk direvisi	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
Pengantar memuat petunjuk menggunakan ensiklopedia, dan gambaran isi	Pada pengantar tidak memuat petunjuk penggunaan ensiklopedia	Pada pengantar dimuat petunjuk penggunaan ensiklopedia, gambaran isi ensiklopedia secara umum
Setiap jenis profesi diberikan evaluasi agar dapat mengetahui taraf penguasaan	Tidak ada evaluasi pada tiap-tiap profesi	Pada tiap-tiap profesi diberikan evaluasi sebanyak dua pertanyaan
Sudah cukup baik tetapi tata letak gambar perlu di rapikan	Gambar masih terlalu dekat dengan tulisan	Tulisan sudah dirapikan dan letak gambar disesuaikan jaraknya dengan tulisan
Sampul depan di <i>re- desain</i> agar lebih menarik dan efektif	Pada sampul depan belum di berikan logo instansi, gambarnya menyebar kurang fokus dan jenis hurufnya perlu di sesuaikan lagi	Sampul depan di berikan logo, dan gambar dibuat dalam bentuk melingkar untuk memfokuskan pembaca ke judu, judul sampul huruf disesuaikan dengan masukan yaitu <i>arial future</i>

Setelah produk disempurnakan maka dilakukan uji coba kelompok kecil pada 9 siswa kelas VII E SMPN 02 Malang, menurut mereka rata-rata senang membaca dan

memperoleh informasi profesi yang membantu mereka menentukan pilihan karir. Menurut mereka media yang dibuat menarik dan juga berisikan macam-macam profesi yang kebanyakan mereka minati. Media informasi karir ini diperuntukan pada siswa SMP karena telah diketahui kurang dalam pengetahuan karirnya di mana sebagian besar dari mereka hanya tahu sedikit tentang nama pekerjaan atau profesi yang ada di sekitar mereka. Dengan memberikan siswa kegiatan di mana mereka bisa belajar nama-nama pekerjaan, serta sumber informasi karir, para siswa diberi kesempatan untuk memperoleh pengetahuan karir. Zunker (dalam Poh li dkk, 2012) siswa perlu bantuan untuk mengembangkan pemahaman dan nilai keragaman dunia. Gordon dan Meyer (dalam Poh li dkk, 2012) temuan bahwa informasi diri saja tidak menjelaskan kebingungan karir, hal itu mendukung dimasukkannya pengetahuan karir sebagai komponen kedua untuk program eksplorasi karir tertentu. Dengan menggunakan media informasi profesi bergambar ini siswa akan mengetahui lebih banyak pengetahuan mengenai jenis pekerjaan yang akan menambah wawasan karir siswa yang pada akhirnya membantu mereka dalam menentukan pilihan karir.

Pemilihan karir adalah salah satu bagian yang penting dalam perkembangan hidup seorang manusia. Keterampilan dan kemampuan dalam mengambil keputusan merupakan bagian terpenting dalam menentukan arah pilihan karir. Disisi lain keputusan karir yang diambil seorang individu mengenai bagian-bagian yang akan jalani itu tidak lepas dari pertimbangan atas berbagai factor yang mempengaruhinya. Membaca media informasi profesi ini berarti memberikan pengetahuan kepada mengenai profesi “populer” sehingga mampu membantu siswa untuk mengidentifikasi keadaan diri, keadaan lingkungan, kapasitas diri dan nilai-nilai dalam masyarakat terhadap profesi tertentu, pada akhirnya siswa mampu membuat sebuah konsep tentang sebuah profesi, misalnya bahwa seorang dokter memiliki pekerjaan yang mulia dan mendapatkan penghargaan dari masyarakat, tetapi untuk mendapatkan profesi dokter harus melalui tahap-tahap meliputi pendidikan mengenai kedokteran. Pengetahuan dan analisis yang demikian akan membantu siswa menentukan karir dengan tepat. Dapat disimpulkan bahwa

media informasi profesi ini siswa akan membantu memiliki wawasan yang lebih luas mengenai macam macam profesi sehingga mampu membantu siswa melakukan pilihan karir sejak dini.

Bagi konselor media informasi profesi bergambar ini dapat dijadikan salah satu alat bantu yang efektif untuk membantu siswa menentukan arah pilihan karir mereka. Sebagaimana hakikat bimbingan karir di sekolah adalah suatu bentuk pelayanan dan kegiatan bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling (konselor) kepada siswa baik diberikan kepada individu ataupun kelompok pada seluruh siswa, selama rentang hidup mereka untuk dapat memahami diri, memahami lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihan pendidikan, pelatihan serta pemilihan profesi (karir bidang jabatan) dalam rangka melakukan adaptasi dengan tuntutan lapangan pekerjaan. Pada akhirnya mampu membantu menyusun perencanaan untuk mewujudkan pengambilan keputusan karir individu, McDaniel (dalam Herr dan Cramer, 1984).

SIMPULAN

Media Informasi Bergambar merupakan buku yang berisi berbagai macam profesi yang dijabarkan berdasarkan 4 macam deskripsi yaitu mengenai gambaran umum suatu profesi, kompetensi yang harus dikuasai dalam profesi, tugas-tugas, dan syarat pendidikan. Hasil analisis data berupa penilaian para ahli bidang Bimbingan dan Konseling serta pengembangan media dari calon pengguna produk (Konselor atau guru BK dan siswa SMP). Selanjutnya ditindaklanjuti dengan melakukan revisi-revisi sesuai masukan, saran dan petunjuk yang telah diberikan. Media informasi profesi bergambar berupa buku yang berisi 1) Kata Pengantar, 2) Daftar Isi, 3) Pendahuluan, 4) Isi (pengantar, rencanakan karir mulai sekarang, macam-macam profesi), 5) Daftar Rujukan.

REFERENSI

- Borg, W. D. & Gall, M. D. 1983. *Educational Research Third Edition*. New York: Longman Inc.
- Feingold, S. Norman & Swerdloff, Sol. 1969. *Occupations and Careers*. USA: McGraw-Hill, Inc.
- Ginzberg, Eli, Sol W. Ginsburg, Sidney Axelrad, dan John L. Herma. 1951. *Occupational Choice: An Approach to a*

- General Theory. New York: Columbia University Press.
- Heer, E. & Cramer, S. H. 1984. *Career Guidance and Counseling Through in The Life Span: Systematic Approach*. 2nd edition. Boston: Little, Brown & Company.
- Lau, Poh Li Dkk.2012. *Towards The Development Of Career Exploration Program For Secondary School In Malaysia: Needs Assessment*: kuala lumpur: International Journal of Research in Social Sciences
- Miller, M.J. & Miller T.A. 2005. Theoretical Application of Holland's Theory to Individual Decision Making Styles: Implication For Career Counselor. *Journal of Employment Counseling*, 42, 1, 20-28.
- Mofokeng, Martha. 2015. *Career Guidance for Primary School Pupils*. Online (<http://www.socdev.gpg.gov.za/Media/NewsArticles/Pages/Career-Guidance-for-Primary-School-Pupils-.aspx>) diakses pada 9 desember 2016
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Osipow, S.H. 1983. *Theories Of Career Development (3rd ed)*. New Jersey: Prentice-Hall International Inc.
- Shertzer, bruce and stone, sherlley. 1981. *Fundamental of guidance, 4th ed*. Boston : Houghton Mifflin, co.
- Winkel, W.S. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia.